
PENDAMPINGAN PENDAFTARAN PLATFORM DIGITAL TIKTOK DAN PEMBUATAN KONTEN KREATIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROMOSI KEPADA UMKM GERABAH AGUS OKTA DI BANJAR PERANGSADA, DESA PERING GIANYAR

**Sapta Rini Widyawati^{1,*}, I Gusti Ngurah Agung Kusuma Putra², Ni Made Diah
Lestari Dewi³**

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: saptarini1304@unmas.ac.id

ABSTRAK

Desa Pering yang terletak di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali merupakan salah satu wilayah yang mencerminkan dinamika desa adat dan desa administratif di Bali yang terus berkembang di tengah arus modernisasi. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah usaha kerajinan tanah liat (gerabah), yang secara historis telah menjadi bagian dari identitas ekonomi dan budaya masyarakat Gianyar. Salah satu unit usaha yang berada di wilayah ini adalah usaha kerajinan gerabah Agus Okta yang berlokasi di wilayah Perangsada, yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan.

Kata Kunci: media social, usaha gerabah, promosi digital

ANALISIS SITUASI

Kabupaten Gianyar dikenal sebagai pusat perkembangan seni dan budaya di Bali karena memiliki beragam potensi seni yang tumbuh dan dilestarikan oleh masyarakat secara turun-temurun. Seni tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi budaya, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya dalam mendukung sektor pariwisata dan industri kreatif (Sudiarta et al. 2021). Salah satu aspek penting dalam menunjang kualitas sumber daya manusia di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar adalah penguatan kapasitas kewirausahaan, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital. Dalam konteks desa yang mulai bertransformasi dari sektor agraris ke sektor ekonomi kreatif dan jasa, pengembangan kewirausahaan berbasis digital menjadi peluang strategis yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah usaha kerajinan tanah liat (gerabah), yang secara historis telah menjadi bagian dari identitas ekonomi dan budaya masyarakat Gianyar. Salah satu unit usaha yang berada di wilayah ini adalah usaha kerajinan gerabah Agus Okta yang berlokasi di wilayah Perangsada, yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan.

Saat ini, sebagian besar pelaku usaha gerabah di Desa Pering masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, seperti penjualan langsung di rumah

produksi atau melalui perantara pengepul. Keterbatasan akses pasar menjadi salah satu kendala utama, sehingga nilai jual produk sering kali tidak maksimal. Melalui pendidikan, peserta didik didorong untuk mampu melihat dan memanfaatkan peluang usaha, termasuk di era digital (Suryana, 2014). Situasi kewirausahaan di Desa Pering menunjukkan potensi yang besar namun masih menghadapi tantangan dalam hal digitalisasi.

Dengan intervensi yang tepat berupa edukasi pembuatan akun TikTok dan Shopee serta pelatihan pembuatan konten digital, usaha kerajinan gerabah dapat berkembang menjadi produk unggulan desa yang mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, tetapi juga menjadi langkah penting dalam membangun sumber daya manusia desa yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing di era digital.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut baik dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan di usaha gerabah Agus Okta, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Bagaimana cara membantu pelaku usaha dalam menentukan strategi konten yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan target pasar?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam mengoperasikan dashboard seller center setelah akun berhasil dibuat?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, tim pelaksana berinisiatif membuat program kerja yaitu digital marketing, pelatihan pembuatan konten dan pendaftaran shop seller center. Berdasarkan permasalahan dan kendala yang dihadapi pelaku usaha, tim pengabdian secara proaktif menyusun program kerja yaitu:

1. Pelatihan pembuatan social media usaha dan pembuatan konten sebagai bahan pemasaran kepada masyarakat.
2. Edukasi mengenai pendaftaran shop seller center pada platform digital seperti TikTok dan Shopee.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan sistematis dan partisipatif agar program sesuai dengan kebutuhan mitra. Adapun tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan atas pendampingan yang ditawarkan dari permasalahan pemilik usaha, yaitu:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, penulis menggunakan metode terjun kelapangan untuk mengumpulkan data permasalahan dari anggota masyarakat setempat dan mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan, obsevasi yang dilakukan di Banjar Perangsada, Desa Pering.

b. Tahap Pelatihan dan edukasi

Pada tahap ini, pelaksana program kerja dilakukan secara langsung dengan datang ke UMKM:

a) Pada tahap awal ini kami melakukan pelatihan pembuatan konten sebagai pemasaran produk yang ada di UMKM, pembuatan akun media sosial seperti tiktok.

b) Selanjutnya melakukan edukasi kepada pemilik usaha Gerabah Agus Okta mengenai pendaftaran akun TikTok dan Shopee, termasuk proses pendaftaran Shop Seller Center, sebagai sarana promosi digital. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan penyerahan akun yang telah dibuat kepada pemilik usaha agar dapat dikelola secara mandiri.

c) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, Untuk memaksimalkan hasil kinerja kegiatan di usaha Gerabah Agus Okta, pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan program. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, serta menjadi bahan perbaikan agar ke depannya kegiatan yang belum maksimal dapat ditingkatkan dan berjalan lebih optimal.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha, pendekatan yang digunakan dalam program kerja pendampingan mengenai pentingnya digital marketing pada kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi persiapan, pelatihan dan edukasi, evaluasi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pendampingan merupakan suatu proses pemberian bantuan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan secara terus-menerus oleh individu atau kelompok kepada pihak lain, dengan tujuan meningkatkan kemampuan, kemandirian, serta kualitas dalam menjalankan suatu kegiatan atau usaha. Pendampingan tidak hanya berfokus pada pemberian arahan, tetapi juga melibatkan proses interaksi aktif agar pihak yang

didampingi mampu memahami, mengembangkan, dan mengatasi permasalahan yang dihadapi secara mandiri (rahmawati,2021). Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan. Pada tahap awal, dibuat media berupa akun tiktok yang berisi informasi mengenai pemasaran digital sebagai sarana edukasi bagi mitra usaha dan pelaku UMKM tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan promosi. Sasaran dari program ini adalah salah satu usaha rumah tangga yang bergerak di bidang kerajinan gerabah di Desa Pering, tepatnya di Banjar Perangsada.

Usaha ini memproduksi berbagai jenis gerabah seperti pangkonan, alat pencetakan lalak, celengan yang berbagai karakter, serta pot air yang memiliki nilai fungsi sekaligus nilai estetika. Produk-produk tersebut tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal serta seni tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Kerajinan gerabah ini merupakan bagian dari seni kriya yang memiliki nilai budaya tinggi, karena setiap bentuk dan proses pembuatannya mengandung unsur kreativitas serta keunikan tersendiri. Produk gerabah dapat dimanfaatkan sebagai perlengkapan rumah tangga, dekorasi, maupun sebagai produk bernilai jual yang dapat dipasarkan lebih luas.

Namun, dalam praktiknya, pemasaran usaha gerabah ini masih terbatas pada cara konvensional, seperti mengandalkan display produk secara langsung. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman pelaku usaha terkait pemasaran digital agar mampu memperluas jangkauan pasar. Seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi dan internet di era revolusi digital, pelaku usaha dituntut untuk terus beradaptasi dan meningkatkan pengetahuan agar mampu bersaing serta mengembangkan usahanya secara lebih optimal.

Keberhasilan pelaksanaan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satunya adalah pelaku usaha gerabah di Banjar Perangsada telah memiliki perangkat digital seperti smartphone yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan promosi secara online. Selain itu, akses jaringan internet yang cukup stabil di lokasi usaha juga sangat membantu kelancaran proses pelaksanaan program, khususnya dalam pembuatan konten serta pengelolaan akun pada platform digital seperti TikTok melalui fitur Seller Center.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Proker

Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam menjalankan program pemberdayaan UMKM pada usaha Gerabah Agus Okta di Desa pering, Banjar Perangsada, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar dapat dinilai cukup optimal. Pemilik usaha menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari tahap observasi, pembahasan kendala yang dihadapi, hingga implementasi program secara langsung di lapangan. Peran aktif ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program yang dilaksanakan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan pada usaha “Gerabah Agus Okta” di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi edukasi pemanfaatan media digital, pendampingan pembuatan akun media sosial, pendaftaran pada platform digital melalui Shop Seller Center seperti TikTok dan Shopee, serta pelatihan pembuatan konten kreatif sebagai sarana promosi produk gerabah.

Pelaksanaan program ini memberikan manfaat yang nyata bagi pelaku usaha, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran. Dengan adanya akun media sosial dan toko online pada platform TikTok dan Shopee, usaha “Gerabah Agus Okta” kini lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, pelatihan pembuatan konten juga membantu pelaku usaha dalam menyajikan promosi yang lebih menarik dan kreatif, sehingga mampu meningkatkan daya tarik produk di pasar digital.

Program ini juga memberikan dampak positif dalam mendukung pengembangan UMKM di tingkat desa. Diharapkan pelaku usaha “Gerabah Agus Okta” dapat terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital serta kreativitas dalam pembuatan konten sebagai strategi pemasaran. Kegiatan ini pun diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lainnya untuk memanfaatkan media digital secara maksimal guna meningkatkan kemajuan dan keberlanjutan usaha mereka.

Saran Bagi pemilik usaha diharapkan dapat secara konsisten memanfaatkan media sosial yang telah dibuat, seperti seller center tiktok dan shopee, dan konsisten membuat konten sebagai sarana memasarkan dan mempromosikan produk. Bagi pemerintah desa Diharapkan pemerintah desa dapat memberikan dukungan berkelanjutan terhadap pengembangan UMKM, seperti melalui pendampingan dan fasilitas untuk mendukung digitalisasi usaha

DAFTAR PUSTAKA

Ahadiyah, D. N. (2023). Studi literatur: Keefektifan peningkatan literasi dan numerasi
Suryana. 2014. Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2020. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tahun 2019–2020. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Rahmawati. (2021). Pendampingan masyarakat dalam pemberdayaan berbasis komunitas. Jakarta: Prenada Media.
- Sudiarta, I. G., dkk. (2021). Peran seni dan budaya dalam mendukung pariwisata dan industri kreatif. Denpasar: Universitas Udayana.